



## **Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Sosialisasi Pakan Hijauan Penggemukan Sapi di Kandang Kolektif di Desa Mareje Timur**

**Naksa Bandi Arahman (NIM. 61119039)**

Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mareje. Desa Mareje Timur merupakan satu dari 5 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lembar. Desa Mareje Timur mempunyai 12 Dusun, Keunggulan selain bidang pertanian dan peternakan. Desa Mareje Timur juga mempunyai keunggulan Ekowisata Pandan Wangi. Terdapat dua kandang kolektif diantaranya di Dusun Pelah Lauk dan Pelah Daye, Jumlah ternak (sapi) di Dusun Pelah Lauk sebanyak 80 ekor sedangkan di Dusun Pelah Daye sebanyak 60 ekor, permasalahan diantaranya, Keadaan fisik ternak yang kurus, Kurangnya nutrisi pakan yang seimbang, dengan terlaksananya kegiatan pemeriksaan fisik kesehatan hewan dan sosialisasi pakan hijauan yang diantaranya, daun gamal, lamtoro, siratro, dan sentro, sangat efisien untuk penggemukan sapi, serta menambah pengetahuan peternak baik itu mengetahui ciri-ciri ternak (sapi) sehat maupun sakit, dan peternak mulai menerapkan pemberian pakan hijauan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi sapi. Metode kegiatan adalah dengan persiapan dan pelaksanaa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peternak antusias dalam mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi pakan hijauan dan akan melaksanakan sesuai dengan hasil kegiatan secara kontinu.

### **Kata Kunci**

Kesehatan hewan, pakan hijauan penggemukan sapi

### **Pendahuluan**

Pada awalnya Desa Mareje Timur merupakan bagian wilayah Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pada tahun 2010 Desa Mareje dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Mareje dan Desa Mareje Timur. Mareje Timur merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lembar, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Mareje Timur merupakan satu dari 5 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lembar. Desa Mareje Timur mempunyai 12 Dusun yaitu, Dusun Lendang Garuda, Lendang Damai Barat, Lendang Damai Timur, Tendaun, Apitaik, Batu Mas Timur, Batu Mas Barat, Batu Bagus Timur, Batu Bagus Barat, Bunsekotong, Pelah Lauk dan Pelah Daye. Desa ini memiliki penduduk sebagian besar bersuku daerah Sasak. Terletak di bagian barat pulau Lombok. Terdapat 2 agama di desa Mareje Timur atau Maretim yaitu agama Islam dan Buddha, mayoritas agama Buddha terbanyak di Desa Mareje Timur adalah di Dusun Tendaun. Kondisi wilayah di Desa Mareje Timur adalah perbukitan dan persawahan, Desa ini termasuk salah satu desa di Kecamatan Lembar yang berada di atas bukit, selain itu desa Mareje Timur berbatasan langsung disebelah timur dengan Desa Montong Sapah Kabupaten Lombok Tengah. Desa Mareje Timur merupakan desa dengan potensi yang di miliki desa baik sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya selain itu diliat dari penataan BUMDes.

Keunggulan selain bidang pertanian dan peternakan. Desa Mareje Timur juga mempunyai keunggulan Ekowisata Pandan wangi Berada di kawasan Gunung Mareje dengan ketinggian antara 300-700 mdpl dengan suhu udara rata-rata 23-27 C, jarak tempuh



20 km dari Kecamatan Gerung dan 25 KM dari Kota Mataram Ekowisata Pandan Wangi ini terdapat embung besar yang dinamakan Telaga Pandan Wangi di bangun dilokasi HKM ( Hak Kelola Masyarakat ) dibangun pada tahun 2019 yang dananya berasal dari dana CSR PT. Pertamina Persero yang bekerja sama dengan PT.Obor Tani dengan tujuan sebagai tempat penampungan air hujan untuk digunakan mengairi tumbuhan Buah-buahan dan tanam-tanaman masyarakat yang berada disekitar Telaga Pandan Wangi.

Namun melihat keindahan alam yang bisa dinikmati seperti sunset dan sunrise dan melihat terasering persawahan warga juga bisa dilihat diatas pegunungan yang bisa menjadi salah satu potensi dijadikan objek wisata sehingga pada tahun 2020 Pemerintah Desa Mareje Timur bersama POKDARWIS menginisiasi untuk dibangunnya tempat objek wisata dan pada tahun yang bersamaan Desa Mareje Timur terdaftar menjadi salah satu Desa Wisata Dikabupaten Lombok Barat. Desa Wisata Mareje Timur akan mengembangkan sebuah desa wisata dengan konsep ekowisata. Perencanaan Desa Wisata Mareje Timur dimulai pada awal tahun 2020. Pada dasarnya konsep ekowisata ini akan menjamin keberlangsungan kehidupan desa karena jenis wisata yang akan ditawarkan adalah wisata yang tidak merusak lingkungan, bahkan meningkatkan kualitas lingkungan. Dampak positif implementasi pengembangan konsep ekowisata dalam pengembangan pariwisata adalah kegiatan pariwisata memberikan keuntungan secara merata bagi seluruh lapisan dan golongan masyarakat (inklusif).

Terdapat dua kandang kolektif diantaranya di Dusun Pelah Lauk dan Pelah Daye, Jumlah ternak (sapi) di Dusun Pelah Lauk sebanyak 80 ekor sedangkan di Dusun Pelah Daye sebanyak 60 ekor, permasalahan diantaranya, Keadaan fisik ternak yang kurus, Kurangnya nutrisi pakan yang seimbang, dan para peternak tidak mengetahui pakan yang cocok untuk penggemukan ternak, penting hal tersebut untuk dicarikan solusi tujuannya, supaya ternak bisa diperiksa kesehatannya dan peternak supaya mengetahui kebutuhan nutrisi pakan sapi khususnya dengan pakan hijauan (dedaunan yang ada) sehingga tercapainya Kesehatan hewan dan penggemukan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala kandang kolektif dan peternak di Dusun Pelah Lauk dan Pelah Daye, Desa Mareje Timur, ditemukan beberapa permasalahan ternak di kandang kolektif yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemeriksaan kesehatan ternak
2. Keadaan fisik ternak sebagian kurus
3. Banyaknya ternak/sapi yang terkena penyakit kulit misalnya seperti kudis
4. Kurangnya nutrisi pakan yang seimbang
5. Adanya sapi yang terkena diare
6. Adanya anoreksia pada sapi
7. Penyakit bloat/kembung pada ternak/sapi
8. Sebagian peternak tidak mengetahui pakan yang cocok untuk ternak
9. Sapi banyak yang digembalakan sehingga susah di pantau

Keberadaan daun tanaman yang memiliki keunggulan kandungan protein, asam amino esensial, vitamin dan mineral merupakan potensi besar yang harus dioptimalkan pemanfaatannya.

Pakan yang diberikan pada ternak sapi penggemukan diarahkan untuk mencapai pertumbuhan bobot badan yang setinggi–setingginya adalah waktu relatif singkat. Untuk itu pemberian disesuaikan dengan kebutuhan ternak baik dari segi kuantitas maupun nilai gizinya. Pakan hijauan diberikan pada sapi sebanyak 10 – 12 % dan pakan konsentrat 1 – 2 %an dari bobot badan ternak. Pemberian hijauan dapat dilakukan 3 kali sehari yakni pada pukul 08.00

pagi, 12.00 siang dan pukul 17.00 sore hari, Cara penyajian pakan hijauan pada ternak sebaiknya dicincang pendek-pendek agar lebih mudah dikonsumsi. Kemudian hasil cincangan rumput dibagi menjadi 6 bagian (untuk pagi 1 bagian, siang 2 bagian dan sore sebanyak 3 bagian, diantaranya ada 4 jenis hijauan untuk ternak sapi).

### **Metode Pengabdian**

Metode Pelaksanaan dilakukan mulai dari persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi: Melakukan survei ke kandang kolektif, Persiapan praktek pemeriksaan dan materi sosialisasi di kandang kolektif, Persiapan material, Gloves, Masker, Termometer, Stetoskop. Selanjutnya Pelaksanaan dengan kegiatan yaitu Tim KKN yang terlibat dalam program ini adalah sebanyak 10 orang, kegiatan dilaksanakan dihari yang berbeda di 2 kandang kolektif yaitu di Dusun Pelah Lauk dan Pelah Daye.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari program kerja saya adalah para peternak di kandang kolektif di Dusun Pelah Lauk maupun Pelah Daye sudah lebih menjaga kesehatan ternaknya pasca pemeriksaan fisik hewan, peternak mulai paham tentang penyakit ternak (sapi) baik itu ciri-ciri sapi yang sehat dan sapi yang sakit, selain itu peternak juga menerapkan pemberian pakan hijauan sesuai dengan materi sosialisasi yang disampaikan pada kegiatan di kandang kolektif tanggal 26 dan 27 Oktober (Gambar 1).



**Gambar 1.** Kegiatan pemberian vitamin dan pakan hijauan kepada ternak sapi



## **Kesimpulan**

Desa Mareje Timur merupakan satu dari 5 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lembar. Desa Mareje Timur mempunyai 12 Dusun, Keunggulan selain bidang pertanian dan peternakan. Desa Mareje Timur juga mempunyai keunggulan Ekowisata Pandan wangi. Terdapat dua kandang kolektif diantaranya di Dusun Pelah Lauk dan Pelah Daye, Jumlah ternak (sapi) di Dusun Pelah Lauk sebanyak 80 ekor sedangkan di Dusun Pelah Daye sebanyak 60 ekor, permasalahan diantaranya, Keadaan fisik ternak yang kurus, Kurangnya nutrisi pakan yang seimbang, dengan terlaksananya kegiatan pemeriksaan fisik kesehatan hewan dan sosialisasi pakan hijauan yang diantaranya, daun gamal, lamtoro, siratro, dan sentro, sangat efisien untuk penggemukan sapi, serta menambah pengetahuan peternak baik itu mengetahui ciri-ciri ternak (sapi) sehat maupun sakit, dan peternak mulai menerapkan pemberian pakan hijauan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi sapi.

## **Saran**

Program kerja yang sudah dilaksanakan sesuai prodi saya yaitu kedokteran hewan telah terlewati dengan penuh tantangan. Saya berharap dari kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Mareje Timur bisa bermanfaat dan berkesinambungan, baik pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat/peternak yang bersangkutan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai kebutuhan desa yang bersangkutan.

## **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*
- Kusmiyanti, F., W. Slamet, & E.D. Purbayanti. 2007. Daya Tumbuh Alfalfa (*Medicago sativa*) Pada Skarifikasi Yang Berbeda. *Proceeding Seminar Nasional AINI VI. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
- Kuswanto, H. 1996. *Dasar-Dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih.* Grasindo. Jakarta.
- Mugnisyah, W.Q. & A. Setiawan. 1990. *Pengantar Produksi Benih.* Rajawali, Jakarta.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemists). 1990. *Official Methods of Analysis of the Association of Analytical Chemist.* 16th ed. Association of Official Analytical Chemist, Arlington, VA. USA.
- Chamdi, A. N. 2003. *Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Krobongan, JITV Volume III Tahun 2003 : 312-317.*
- Cheeke, P.R., 2000. Actual and potential applications of *Yucca schidigera* and *Quillaja saponaria* saponins in human and animal nutrition. In *Proceedings of the American Society of Animal Science, Indianapolis 10p.* From <http://www.livestocklibrary.com.au/handle/1234/19910> [Diakses pada 9 Mei 2015]



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2022**

**Tema:**  
**“KKN Tematik**  
**MBKM Berbasis Pendidikan**  
**& Pemberdayaan”**

---

Dinas Peternakan Jawa Timur. 2013. Data Statistik Populasi Ternak Kab/Kota di Jawa Timur. <http://www.disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/datastatistik> [Diakses pada 12 Juli 2015].